

**ANALISIS PENGARUH LAYANAN DIGITAL PERBANKAN  
SYARIAH TERHADAP LITERASI KEUANGAN DIGITAL  
GENERASI Z DI KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**SHALSHABILLA PUTRI  
NIM : 200503110045**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2024**

**ANALISIS PENGARUH LAYANAN DIGITAL PERBANKAN  
SYARIAH TERHADAP LITERASI KEUANGAN DIGITAL  
GENERASI Z DI KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada :  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



**Oleh**

**SHALSHABILLA PUTRI  
NIM : 200503110045**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGARUH LAYANAN DIGITAL PERBANKAN  
SYARIAH TERHADAP LITERASI KEUANGAN DIGITAL  
GENERASI Z DI KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh  
**SHALSHABILLA PUTRI**  
NIM : 200503110045

Telah Disetujui Pada Tanggal 25 April 2024

Dosen Pembimbing,



**Rini Safitri, M.M**  
NIP. 199303282019032016

<https://access.fe.uin-malang.ac.id/print/persetujuan/skripsi/15080/983>

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PENGARUH LAYANAN DIGITAL PERBANKAN  
SYARIAH TERHADAP LITERASI KEUANGAN DIGITAL  
GENERASI Z DI KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**SHALSHABILLA PUTRI**

NIM : 200503110045

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)  
Pada 14 Mei 2024

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

**Dr. Irmayanti Hasan, ST., MM**

NIP. 197705062003122001

2 Anggota Penguji

**Barianto Nurasri Sudarmawan, ME**

NIP. 199207202023211028

3 Sekretaris Penguji

**Rini Safitri, M.M**

NIP. 199303282019032016

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM**

NIP. 197708262008012011

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shalshabilla Putri  
NIM : 200503110045  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: ANALISIS PENGARUH LAYANAN DIGITAL PERBANKAN SYARIAH TERHADAP LITERASI KEUANGAN DIGITAL GENERASI Z DI KOTA MALANG adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 21 April 2024

Hormat saya,

A handwritten signature in black ink is written over a red rectangular stamp. The stamp contains the text 'PERBANKAN SYARIAH' and 'UIN Maulana Malik Ibrahim Malang'.

Shalshabilla Putri

NIM. 200503110045

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Q.S Al-Baqarah: 286 “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.”

Alhamdulillahirobbil’alamin, dengan mengucapkan syukur kepada Allah Swt.

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Ibunda tercinta Listiawati, pintu syurgaku, baktiku, segala-galanya dalam hidupku, sebagai pendorong utama dalam hidup peneliti yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian, serta dukungan baik secara moril maupun materiil sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudaraku tercinta Laila Rachellia S.E dan Harry Syafrial yang telah memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
3. Rahmat Bagus Trimarsetyo, S.T., terimakasih telah menemani proses dan perjalanan panjang ini, doa-doa yang dilangitkan serta kontribusi yang banyak sekali.
4. Sahabat terbaik yang menemani proses hidup peneliti hingga detik ini, Hanifah Dwi Arini, Medika Tiara Wulandari S. S.TP, dan Wahyu Mauliatul Izza terimakasih selalu memberikan motivasi dan dukungan.
5. Teman seperbimbinganku Miftakhul Janati Andriyani, S.E., yang selalu mendengarkan keluh kesah dan membantu menyelesaikan penelitian ini.
6. Teman seperjuangan sejak semester satu, Wasila dan Dini yang selalu membantu proses penelitian ini.
7. Seluruh pihak yang selalu bertanya “Kapan skripsinya selesai?” sekarang sudah selesai.

## **HALAMAN MOTTO**

“Jika saya ingin, maka dunia yang akan wujudkan” atas izin Allah.

“Saya tidak punya waktu sakit hati, saya tidak punya energi untuk dendam, saya bersyukur Tuhan telah memberi kepada saya terlalu banyak”  
(Prabowo Subianto)

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, karena melalui rahmat dan petunjuk-Nya, penelitian ini berhasil direalisasikan dengan judul "Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Terhadap Literasi Keuangan Digital Generasi Z di Kota Malang". Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi agung Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebajikan, yaitu ajaran agama Islam.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan mencapai kesuksesan tanpa bimbingan dan kontribusi pemikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Yayuk Sri Rahayu, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Rini Safitri, SE, MM., Sebagai pembimbing skripsi yang dianggap terbaik oleh penulis, yang memberikan dukungan, arahan yang jelas, dan doa agar skripsi ini berhasil diselesaikan dengan sukses.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibunda tercinta Listiawati, baktiku, segala-galanya dalam hidupku, sebagai pendorong utama dalam hidup saya, yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian, serta dukungan baik secara moril maupun materiil sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Saudaraku tercinta Laila Rachellia dan Harry Syafrial yang telah memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Rahmat Bagus Trimarsetyo S.T terimakasih telah menemani proses dan perjalanan panjang ini.
9. Serta seluruh pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung,



yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Mengakhiri dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap untuk mendapatkan kritik dan saran yang membangun guna meningkatkan kualitas penulisan. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi semua pihak. Aamiin ya Robbal alaamiin...

Malang, 12 November 2023

Shalshabilla Putri

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab).....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kajian Teori.....	21
2.2.1 Layanan Digital.....	21
2.2.2 Bank Syariah .....	23
2.2.3 Literasi Keuangan Digital .....	24
2.2.4 Generasi Z.....	26
2.3 Kerangka Konseptual .....	27
2.4 Hipotesis Penelitian .....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
3.2 Lokasi Penelitian .....	29
3.3 Populasi dan Sampel .....	29
3.3.1 Populasi.....	29

3.3.2	Sampel.....	30
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	30
3.5	Data dan Jenis Data .....	30
3.5.1	Data Primer .....	30
3.5.2	Data Sekunder .....	31
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.6.1	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6.2	Instrumen Penelitian.....	31
3.7	Definisi Operasional Variabel .....	31
3.8	Uji Instrumen.....	33
3.8.1	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	33
3.8.2	Uji Asumsi Klasik.....	33
3.9	Metode Analisis Data .....	34
3.10	Pengujian Hipotesis .....	35
3.10.1	Uji Parsial (Uji-t).....	35
3.10.2	Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		36
4.1	Hasil Penelitian.....	36
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	36
4.1.2	Profil Responden Penelitian.....	36
4.1.3	Karakteristik Responden .....	36
4.1.4	Distribusi Jawaban Responden .....	38
4.2	Uji Instrumen.....	45
4.2.1	Uji Validitas .....	45
4.2.2	Uji Reliabilitas .....	46
4.2.3	Uji Asumsi Klasik.....	47
4.2.4	Analisis Regresi Linier Sederhana .....	48
4.2.5	Uji Hipotesis .....	50
4.3	Pembahasan .....	51
BAB V PENUTUP.....		54
5.1	Kesimpulan.....	54
5.2	Saran .....	54
DAFTAR PUSTAKA .....		55
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....		61

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 4.1 Karakter Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	36
Tabel 4.2 Karakter Responden Berdasarkan Usia.....	36
Tabel 4.3 Karakter Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	37
Tabel 4.4 Karakter Responden Berdasarkan Bank Syariah Yang Digunakan .....	37
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Variabel X.....	38
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Variabel Y .....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas .....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas .....	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas.....	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	48
Tabel 4.13 Hasil Uji Linier Sederhana.....	49
Tabel 4.14 Hasil Uji t.....	50
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penduduk Kota Malang.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	27

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Biodata Peneliti.....	61
Lampiran 2 Bebas Plagiarisme.....	62
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....	63
Lampiran 4 Distribusi Frekuensi.....	67
Lampiran 5 Hasil Uji Penelitian.....	70
Lampiran 6 Jurnal Bimbingan Skripsi .....	73

## ABSTRAK

Shalshabilla Putri. 2024, SKRIPSI. Judul: “Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Terhadap Literasi Keuangan Digital Generasi Z di Kota Malang”

Pembimbing : Rini Safitri SE., MM., MBA

Kata Kunci : Layanan Digital, Literasi Keuangan, Literasi Keuangan Digital

---

---

Visi besar Indonesia untuk menjadi pusat ekonomi syariah terbesar di dunia menjadi tolak ukur baru bagi lembaga keuangan syariah di Indonesia. Perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah yang ada, turut andil dalam menyongsong visi besar tersebut melalui layanan kepada masyarakat. Hal ini membuat masyarakat harus memiliki pengetahuan dasar mengenai keuangan, generasi z sebagai generasi yang mendominasi kependudukan merupakan generasi yang lahir pada tahun 1997 hingga 2012, generasi ini lebih paham teknologi dan informasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan digital perbankan syariah terhadap literasi keuangan digital generasi z di Kota Malang.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Objek dari penelitian ini adalah generasi z di Kota Malang yang terdiri dari 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dan untuk teknik analisis data menggunakan analisis regresi inier sederhana dengan bantuan software SPSS. Variabel yang akan diteliti adalah Layanan Digital (X1) dan Literasi Keuangan Digital (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, layanan digital yang dilakukan oleh perbankan syariah berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap literasi keuangan digital generasi z di Kota Malang. Hal ini berarti setiap penambahan layanan digital perbankan syariah dapat meningkatkan literasi keuangan digital generasi z di Kota Malang.

## ABSTRACT

Shalshabilla Putri. 2024, THESIS. Title: "Analysis of the Influence of Digital Services Islamic Banking on Z Generation Digital Financial Literacy in Malang City"

Advisor : Rini Safitri SE., MM., MBA

Keywords : Digital Services, Financial Literacy, Digital Financial Literacy

---

---

Indonesia's big vision to become the largest Islamic economic center in the world is a new benchmark for Islamic financial institutions in Indonesia. Islamic banking as an existing Islamic financial institution, takes part in welcoming this big vision through services to the community. This makes people must have basic knowledge about finance, z generation as a generation that dominates the population is a generation born in 1997 to 2012, this generation is more aware of technology and digital information. This study aims to determine the effect of Islamic banking digital services on z generation digital financial literacy in Malang City.

This research is included in the type of quantitative research. The object of this research is z generation in Malang City which consists of 100 respondents. The sampling technique used purposive sampling technique. Data collection techniques through questionnaire distribution and for data analysis techniques using simple regression analysis with the help of SPSS software. The variables to be studied are Digital Services (X1) and Digital Financial Literacy (Y).

The results showed that digital services carried out by Islamic banking had a significant and positive effect on the digital financial literacy of generation z in Malang City. This means that every addition of Islamic banking digital services can increase the digital financial literacy of generation z in Malang City.



## تجريدي

شالشايبلا بوتري. 2024 ، أطروحة. العنوان: "تحليل تأثير الخدمات المصرفية الإسلامية للخدمات الرقمية على محو الأمية المالية الرقمية من الجيل Z في مدينة مالانج"

المستشارون: ريني سافيتري

الكلمات المفتاحية: الخدمات الرقمية ، محو الأمية المالية ، محو الأمية المالية الرقمية

تعد رؤية إندونيسيا الكبيرة لتصبح أكبر مركز اقتصادي إسلامي في العالم معيارا جديدا للمؤسسات المالية الإسلامية في إندونيسيا. تشارك الخدمات المصرفية الإسلامية كمؤسسة مالية إسلامية قائمة في الترحيب بهذه الرؤية الكبيرة من خلال الخدمات المقدمة للمجتمع. هذا يجعل الناس يجب أن يكون لديهم المعرفة الأساسية حول التمويل ، جيل z كجيل يهيمن على السكان هو جيل ولد في 1997 إلى 2012 ، هذا الجيل أكثر وعيا بالتكنولوجيا والمعلومات الرقمية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير الخدمات الرقمية المصرفية الإسلامية على محو الأمية المالية الرقمية من الجيل z في مدينة مالانج.

يتم تضمين هذا البحث في نوع البحث الكمي. الهدف من هذا البحث هو توليد z في مدينة مالانج التي تتكون من 100 مستجيب. استخدمت تقنية أخذ العينات تقنية أخذ العينات الهادفة. تقنيات جمع البيانات من خلال توزيع الاستبيان وتقنيات تحليل البيانات باستخدام تحليل الانحدار البسيط بمساعدة برنامج SPSS. المتغيرات التي سيتم دراستها هي الخدمات الرقمية (X1) ومحو الأمية المالية الرقمية (Y).

أظهرت النتائج أن الخدمات الرقمية التي تقوم بها الخدمات المصرفية الإسلامية كان لها تأثير كبير وإيجابي على محو الأمية المالية الرقمية للجيل z في مدينة مالانج. وهذا يعني أن كل إضافة للخدمات الرقمية المصرفية الإسلامية يمكن أن تزيد من المعرفة المالية الرقمية للجيل z في مدينة مالانج.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi membawa banyak perubahan dan pergeseran gaya hidup manusia menuju era digital, dimana komputer, laptop, telepon seluler, internet, dan jejaring sosial menjadi lebih lazim digunakan dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat sehari-hari, karena kepraktisannya, kenyamanannya, dan kemudahannya (Asmuni & Tartila, 2022). Hal ini menjadi tolak ukur tersendiri bagi industri yang ada di Indonesia mengenai bagaimana mereka menjawab tantangan perkembangan teknologi informasi. Bagi sektor jasa keuangan inovasi teknologi bukan fenomena baru karena antara teknologi dan keuangan memiliki sejarah simbiosis yang panjang, sehingga teknologi keuangan atau yang lebih populer dengan sebutan *FinTech* (*Financial Technology*) juga bukan pengembangan baru bagi industri jasa keuangan (Aliyah & Nurdin, 2019). *Financial technology* hadir sebagai pelengkap sistem keuangan yang sudah ada, bukan sebagai pengganti. Bank Indonesia menyatakan Fintech merupakan sebuah sistem teknologi keuangan yang dapat menghasilkan sebuah produk, layanan, teknologi dan sebuah bisnis. serta dapat mempengaruhi stabilitas moneter dan stabilitas keuangan (Komunikasi, 2018).

Kehadiran *FinTech* dan kerjasama teknologi mendorong pertumbuhan lembaga keuangan yang ada di Indonesia, salah satunya sektor keuangan syariah. Sektor keuangan syariah menjadi tonggak akan terwujudnya visi besar negara Indonesia yaitu untuk menjadi pusat ekonomi syariah terkemuka di dunia (Sutrisno, 2022). Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar nomor 1 di dunia, Indonesia menjadi pangsa pasar yang sangat potensial bagi perkembangan ekonomi dan keuangan syariah, hal ini terlihat dari lembaga keuangan syariah yaitu perbankan syariah yang terus tumbuh kearah positif (Islamiyati dkk., 2020). Perbankan syariah merupakan bagian dari industri keuangan yang bernafaskan nilai-nilai islam, tercatat hingga tahun 2021 terdapat 10 Bank Umum Syariah (BUS) dengan total 1.833 kantor bank (BPS, 2021). Dalam rangka mengikuti arus perkembangan zaman dan menjawab tantangan perkembangan teknologi,

perbankan syariah mulai menggalakkan layanan secara digital. Dimana layanan ini dapat mencapai nasabah dimanapun, kapanpun secara digital selama 24 jam kerja setiap hari.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Panduan Penyelenggaraan Digital Branch menjelaskan bahwa, layanan digital merupakan jasa atau layanan bank yang dilakukan secara mandiri oleh nasabah dengan menggunakan sarana elektronik atau sarana digital yang dimiliki bank sehingga nasabah dapat memperoleh informasi, berkomunikasi langsung, melakukan pendaftaran, melakukan pembukaan rekening, melakukan transaksi bank, dan melakukan penutupan rekening (Keuangan, 2016). Keberadaan digitalisasi ekonomi membuka jalan untuk mencapai tujuan ekonomi syariah negara, hal ini dapat terwujud apabila pemerintah dan masyarakat bersinergi dan saling mendukung pertumbuhan keuangan syariah. Bentuk dukungan yang dapat dilakukan masyarakat salah satunya dengan mengetahui produk-produk keuangan syariah melalui literasi keuangan syariah.

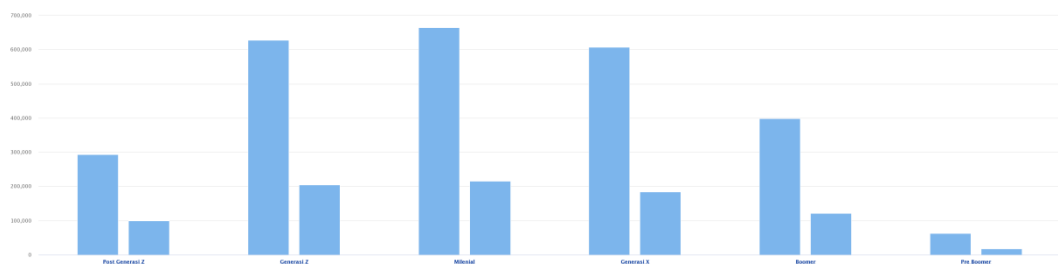
Berdasarkan survei nasional yang dilakukan oleh OJK memperlihatkan bahwa literasi keuangan Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2013, 2016, sampai pada 2019 secara berturut-turut yaitu 21,84%, 29,70%, 38,03% dan pada tahun 2022 indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia meningkat pesat yakni diangka 49,68% (OJK, 2022). Namun, indeks literasi keuangan Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara tetangga, seperti Thailand dengan indeks literasi keuangan sebesar 78%, Malaysia sebesar 81% dan Singapura mencapai angka hampir sempurna yaitu 96% (Wilman dkk., 2021). Sementara itu, tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia berada di angka 9,14% di tahun 2022, persentase ini masih tertinggal jauh dari literasi keuangan konvensional. Berdasarkan indeks literasi keuangan yang ada, dapat diasumsikan bahwa masyarakat Indonesia menggunakan layanan jasa dan memanfaatkan produk keuangan syariah tanpa diiringi pengetahuan tentang produk dan layanan yang digunakannya. Sehingga literasi keuangan sangat penting untuk digalakkan agar Indonesia tidak tertinggal dari negara-negara lain

(OJK, 2022).

Literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas, sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik (OJK, 2023). Selaras dengan berkembangnya teknologi, maka muncul pula istilah literasi keuangan secara digital. Literasi keuangan digital merupakan fungsi meningkatkan kepekaan seseorang melalui pengetahuan, keyakinan, keterampilan pada pengelolaan finansial pada bidang jasa keuangan secara digital (Ristiana & Widyastuti, 2022). Masyarakat diharapkan memiliki literasi keuangan yang baik agar dapat memanfaatkan uangnya sebaik mungkin, mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, mampu merencanakan keuangan dengan lebih baik dan tidak berinvestasi pada instrumen keuangan yang berisiko.

Masyarakat di Indonesia dikelompokkan menjadi enam generasi oleh Badan Pusat Statistik (BPS), yaitu Pre-Boomer, generasi yang lahir sebelum tahun 1945; Baby Boomer lahir pada tahun 1946-1964; Generasi X merupakan generasi yang lahir pada tahun 1965-1980; Generasi Milenial yang lahir pada tahun 1981-1996; Generasi Z lahir pada tahun 1997-2012 dan Post Generasi Z yang lahir pada tahun 2013 hingga saat ini (BPS, 2020). Berdasarkan data BPS, generasi z mendominasi dengan 74,93 juta jiwa atau setara dengan 27,94% penduduk di Indonesia. Sementara itu menurut data BPS, secara khusus masyarakat Kota Malang didominasi oleh generasi x, generasi milenial dan generasi z.

Gambar 1.1 Penduduk Kota Malang



(Sumber: Badan Pusat Statistika 2020)

Generasi x, generasi milenial dan generasi z memiliki kesamaan dalam hal fasih teknologi. Namun, generasi z menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan dibandingkan generasi lainnya yaitu mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu (*multi tasking*) seperti: menjalankan sosial media menggunakan ponsel, *browsing* menggunakan PC, dan mendengarkan musik menggunakan *headset*. Apapun yang dilakukan kebanyakan berhubungan dengan dunia maya karena sejak kecil generasi ini sudah mengenal teknologi dan akrab dengan gadget canggih yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kepribadian (Putra, 2016).

Generasi z menggunakan internet untuk hampir semua aktivitas sehari-hari, seperti mencari informasi, melakukan pembelian dan pembayaran secara *online* dengan bantuan internet. Namun, faktanya generasi z masih asing dengan barang dan berbagai fakta terkait kegiatan ekonomi Islam. Melihat kenyataan tersebut, diperlukan inovasi besar melalui digitalisasi ekonomi syariah agar generasi z lebih mengenal produk ekonomi syariah dan dapat memberikan dampak signifikan bagi pertumbuhan ekonomi syariah sehingga visi besar negara Indonesia dapat terwujud melalui literasi keuangan secara digital (Nusaibah, 2023). Alasan lain mengapa literasi keuangan digital penting bagi generasi z di Kota Malang yaitu, pertama menjadi dasar pengetahuan tentang mengelola keuangan sehingga bermanfaat bagi mereka dalam jangka waktu dekat maupun jangka waktu yang panjang (Wulandari dkk., 2023), kedua generasi z merupakan generasi yang mendominasi di kota Malang (BPS, 2020) sehingga generasi ini menjadi harapan bangsa sebagai penerus pembangunan ekonomi, ketiga yaitu rendahnya tingkat literasi generasi z (Astuti dkk., 2023).

Beberapa penelitian terdahulu telah menguji hubungan antara variabel layanan digital terhadap literasi keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Aliyah dan Nurdin (2019) menguji pengaruh layanan keuangan berbasis teknologi (*FinTech*) terhadap literasi keuangan masyarakat Dago Atas, Bandung dengan menggunakan data primer. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel layanan *FinTech* berpengaruh positif terhadap literasi keuangan. Penelitian yang

dilakukan oleh Damayanti dan Zakarias (2020) menguji generasi milenial sebagai pengguna *FinTech*: dampaknya terhadap literasi dan inklusi keuangan di Indonesia dengan menggunakan data berupa kuisioner dengan responden kaum milenial lahir antara tahun 1981-2000. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel aktivitas *FinTech* seperti transaksional maupun keuangan informasional tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan. Namun, ketika variabel layanan *FinTech* ditambah tiga variabel demografis (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan) menjadi berpengaruh terhadap literasi keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Yasin dkk., (2021) menguji layanan digital yang diproyeksikan oleh *m-banking* dan *i-banking* pada perbankan syariah terhadap literasi keuangan syariah. Hasil penelitian menyatakan *m-banking dan i-banking* berpengaruh signifikan dan positif terhadap literasi bank syariah generasi milenial di Kudus.

Beberapa perbedaan hasil penelitian-penelitian terdahulu disebabkan karena adanya perbedaan responden, jenis data, dan periode yang digunakan. Peran *FinTech* tidak hanya sebatas dalam pembiayaan modal usaha tetapi ada juga yang merambah ke berbagai aspek seperti layanan digital juga pengatur keuangan. Belum adanya penelitian mengenai pengaruh layanan digital terhadap tingkat literasi keuangan digital generasi z di Kota Malang, sehingga penelitian ini dilakukan dalam rangka menguji peran layanan digital perbankan syariah terhadap peningkatan literasi keuangan syariah bagi generasi z di Kota Malang. Penelitian ini menarik untuk diteliti karena 25.21% dari total penduduk Kota Malang yang berjumlah 843.810 jiwa adalah generasi z. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Terhadap Literasi Keuangan Digital Pada Generasi Z di Kota Malang**”. Kajian tersebut perlu dilakukan agar layanan digital perbankan syariah dapat secara nyata meningkatkan literasi keuangan digital dan berdampak positif pada peningkatan pengetahuan secara umum.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, rumusan masalah pada

penelitian ini adalah apakah layanan digital perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan digital generasi z di Kota Malang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh layanan digital perbankan syariah terhadap literasi keuangan digital generasi z di Kota Malang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi referensi ilmu yang berkaitan dengan Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap Literasi Keuangan Digital pada masyarakat khususnya generasi z di Kota Malang.

b. Manfaat Praktis

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap Literasi Keuangan Digital pada generasi z.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yaitu penelitian yang memiliki kesamaan dalam variabelnya, digunakan untuk acuan dan pebanding dalam penelitian ini. Berikut penelitian terdahulu yang dicantumkan peneliti :

1. Yasin dkk., (2021)

Dalam penelitian Yasin dkk., (2021) yang berjudul "Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial" dengan teknik pengambilan data menggunakan kuisioner dan teknik analisis uji regresi dengan SPSS. Variabel dalam penelitian ini, variabel layanan digital diproyeksikan oleh *mbanking* dan *ibanking* dan Literasi Keuangan Syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh generasi milenial yang ada di Kudus. Menyatakan bahwa variabel layanan digital berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan. Berdasarkan hasil uji regresi dinyatakan bahwa ketika bank syariah tidak melakukan layanan digital, maka literasi keuangan syariah generasi milenial menjadi rendah atau berkurang. Hal ini karena generasi milenial cenderung lebih menyukai transaksi secara non-tunai, dan meleak teknologi.

2. Yayuk Mustikasari dan Andrian Noviardy (2020)

Dalam penelitian Yayuk Mustikasari dan Andrian Noviardy (2020) yang berjudul "Pengaruh Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Palembang" merupakan studi kualitatif dengan teknik purposive sampling. Variabel dalam penelitian adalah FinTech (X) dan Literasi Keuangan (Y). Sampel dalam penelitian ini berupa usaha mikro kecil dan menengah Kota Palembang sebanyak 42 responden yang berada di kecamatan seberang ulu I dan kecamatan seberang ulu II. Penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel X dan variabel Y.

3. Cheumar & Yunita, (2022)



Dalam penelitian Cheumar & Yunita, (2022) yang berjudul “Fintech Industry And Digital Financial Inclusion For Economic Development Of An Inclusive Society” menggunakan 3 metode analisis ekonometrik untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu uji kointegrasi panel, model regresi panel dan model regresi logistik biner. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di 34 Provinsi di Indonesia. Adapun variabelnya yakni jumlah transaksi pinjaman *financial technology* (*FinTech*) di 34 provinsi di Indonesia menjadi variabel dependen. Jumlah transaksi pinjaman BPR konvensional dan syariah, jumlah agen jasa keuangan digital, jumlah rekening yang terdaftar pada agen jasa keuangan digital, dan variabel dummy kondisi pandemi sebagai variabel independen. Tingkat inflasi dan perkembangan ekonomi sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menyatakan bahwa berbagai kendala terhadap inklusi keuangan digital dapat diatasi dengan mengintegrasikan inklusi keuangan digital dengan industri *FinTech*. Hal ini dijelaskan oleh adanya hubungan jangka panjang antara fintech dan inklusi keuangan digital di 34 provinsi yang diteliti. Analisis ini membuktikan adanya peluang bagi industri *FinTech* untuk membangun ekosistem inklusi keuangan digital melalui kolaborasi antara *FinTech* dan layanan keuangan digital di seluruh provinsi di Indonesia.

4. Mulyono, (2023)

Dalam penelitian Mulyono, (2023) yang berjudul ”The Impact of Digital Literacy on Fintech Service Usage Through Financial Literacy” dengan sampel sebanyak 165 responden yang terdiri dari mahasiswa S1 dan S2 dan diolah menggunakan software statistik SmartPLS. Variabel yang digunakan adalah literasi digital, literasi keuangan, dan penggunaan layanan fintech, serta variabel moderatornya adalah tingkat pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh literasi digital terhadap penggunaan layanan fintech melalui literasi keuangan adalah positif dan signifikan. Demikian pula pengaruh literasi digital terhadap penggunaan teknologi keuangan yang dimoderasi oleh tingkat pendidikan adalah

positif dan signifikan. Oleh karena itu, pengenalan literasi digital dan literasi keuangan pada mata pelajaran di kelas sangat diperlukan agar siswa dapat memanfaatkan perkembangan fintech secara optimal.

5. Aripin dkk., (2022)

Dalam penelitian Aripin dkk., (2022) yang berjudul “Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah” teknik pengumpulan data melalui studi literatur. Variabel dalam penelitian yakni Layanan Digital dan Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa layanan perbankan digital yang dipasarkan oleh bank syariah merupakan upaya mewujudkan produk bank syariah lebih kompetitif sehingga dapat meningkatkan inklusi keuangan syariah di masyarakat.

6. Yaseen dkk., (2022)

Dalam penelitian Yaseen dkk., (2022) yang berjudul “*Islamic Mobile Banking Smart Services Adoption And Use in Jordan*” Pengumpulan data menggunakan teknik *random sampling* dengan menyebarkan kuisisioner kepada populasi penelitian yakni nasabah IB Yordania dan cabangnya di Amman yang berjumlah total 60 bank dan sampelnya yakni 385 nasabah bank tersebut. Teknik analisa data dengan PLS-SEM, variabel dalam penelitian ini yaitu *Performance Expectancy, Perceived Trust, Hedonic Motivation, Social Influence, Use Behaviour* dan *Behavioural Intention*. Menyatakan bahwa ekspektasi kinerja, persepsi kepercayaan dan motivasi hedonis memiliki hubungan yang signifikan dengan niat menggunakan *islamic mobile banking*. Sehingga perbankan syariah yang ada dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah menggunakan IMB dan menerapkannya dalam fitur *mobile banking* bank.

7. Suhasti dkk., (2022)

Menurut Suhasti dkk., (2022) dalam penelitian mereka yang berjudul “The Influence of Islamic Financial Literacy on The Use of

Digital Financial Services in Yogyakarta” menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian kausal, Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah dari masyarakat DIY. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah keuangan digital jasa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di DIY. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yang berjumlah 70 responden. Hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap penggunaan layanan keuangan digital pada masyarakat DIY, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan layanan keuangan digital pada masyarakat DIY. Hasil ini berdasarkan nilai tvalue sebesar 8,945 dengan sig. t sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), artinya semakin tinggi intensitasnya Literasi keuangan syariah yang diterapkan, tingkat penggunaan layanan keuangan digital di masyarakat DIY juga akan meningkat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,534 yang berarti besarnya pengaruh variabel literasi keuangan syariah terhadap variabel layanan keuangan digital sebesar 53,4%, sedangkan sisanya 46,6% dipengaruhi oleh variabel penelitian lainnya.

8. Bakhtiar dkk., (2022)

Dalam penelitian Bakhtiar dkk., (2022) yang berjudul “Analisis Literasi Keuangan Dan *Financial Technology* Terhadap Inklusi Keuangan Pada Pelaku UMKM Perempuan” Pengumpulan data dengan teknik sampling aksidental. Variabel yang digunakan yaitu, Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan Inklusi Keuangan. Populai penelitian yakni para pelaku UMKM terkhusus yang dilakukan atau dijalankan oleh para perempuan. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh secara positif signifikan terhadap inklusi keuangan, kemampuan literasi keuangan yang merupakan perpaduan dari pengetahuan serta keterampilan secara finansial membantu para pelaku UMKM terkhusus perempuan mengambil pilihan atau keputusan yang

berkaitan dengan keuangan, yang meningkat sesuai dengan adanya perkembangan inklusi keuangan. Dan variabel *Financial technology* berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel Inklusi Keuangan, hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kemudahan akses informasi keuangan dimanapun dan kapanpun. Kemudian ada pengaruh tidak langsung literasi keuangan terhadap inklusi keuangan melalui *Financial Technology*. Dengan perkembangan teknologi yang terjadi, *Financial Technology* yang dikeluarkan oleh pihak bank mampu membantu para nasabanya atau pengguna jasanya dalam mengakses layanan jasa yang mereka tawarkan.

9. Dafiq dkk., (2022)

Dalam penelitian Dafiq dkk., (2022) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Digital Marketing, Brand Image Dan Word Of Mouth Terhadap Minat Generasi Z Pada Bank Syariah” Menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif dan teknik analisis PLS dengan aplikasi Smart PLS versi 3.0. teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuisioner. Variabel penelitian yang digunakan yaitu Literasi Digital, Literasi Keuangan, *Digital Marketing*, *Brand Image*, *Word Of Mouth*, dan Minat Pada Bank Syariah. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1460 orang penduduk Desa Wonorejo. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat. Artinya semakin besar tingkat literasi keuangan maka semakin besar juga tingkat minat generasi Z di Desa Wonorejo pada bank syariah. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa generasi z di desa Wonorejo sudah memiliki kesadaran akan pentingnya mengelola keuangan sehingga bermanfaat bagi mereka dalam jangka waktu dekat maupun jangka waktu yang panjang.

10. Ristiana & Widyastuti, (2022)

Menurut Ristiana dan Widyastuti (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Layanan E-Banking” Metode yang

digunakan yakni pendekatan kuantitatif dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisisioner. Variabel yang digunakan yaitu, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Kepercayaan, dan Minat Penggunaan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif pada seluruh fakultas di IAIN Salatiga. Hasil penelitian menyatakan bahwa, saat ini digital informasi serta komunikasi sangat dibutuhkan bagi kehidupan manusia, berdasarkan hasil pengujian, diperoleh hasil bahwa persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan layanan e- banking, sedangkan persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan tidak berpengaruh positif terhadap kepercayaan. Kepercayaan dapat memediasi hubungan antara persepsi kemudahan terhadap minat, kepercayaan tidak dapat memediasi hubungan antara persepsi kemanfaatan terhadap minat.

11. Andyni & Kurniasari, (2021)

Menurut Andyni dan Kurniasari (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Literasi Dan Efikasi Diri Terhadap Inklusi Keuangan Pada Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Shopee Pay Di Jabodetabek" Metode yang digunakan yakni, metode kuantitatif dengan *teknik non-probability sampling*. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner terhadap 191 responden dan selanjutnya diolah menggunakan IBM SPSS 26. Variabel penelitian, Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Inklusi Keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah pria dan wanita minimal 17 tahun, berdomisili di Jabodetabek, mengetahui Shopee Pay sebagai sarana mobile payment, memiliki akun Shopee Pay, pernah menggunakan Shopee Pay. Hasil pengujiannya menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan. Artinya, semakin terliterasi secara keuangan maka akan semakin aktif terlibat secara aktivitas keuangan salah satunya menggunakan produk dan layanan keuangan. Seseorang yang terliterasi secara keuangan akan dapat

menggunakan produk dan layanan keuangan dalam hal ini Shopee Pay dengan tepat dan sesuai dengan kebutuhan.

12. Umar, (2020)

Menurut Umar (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “The Business Financial Inclusion Benefits From An Islamic Point Of View : A Qualitative Inquiry” metode yang digunakan yaitu metode kualitatif menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Variabel dalam penelitian ini adalah inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi di Nigeria. Sampel dalam penelitian ini adalah enam orang yang memiliki latar belakang sebagai akuntan. Penelitian ini mengungkapkan manfaat inklusi keuangan bisnis yang mencakup peningkatan pencatatan, pengurangan risiko kredit macet, pengurangan risiko yang terkait dengan uang tunai, peningkatan zakat bisnis untuk pengentasan kemiskinan, peningkatan penjualan dan pertumbuhan bisnis, mendapatkan dukungan dari pemerintah dan organisasi pembangunan lainnya dan penyediaan kesempatan kerja. Kemaslahatan lainnya adalah melaksanakan kegiatan keagamaan dan filantropi lainnya yang memberikan kontribusi besar bagi kesejahteraan ummat.

**Tabel 2.1**

**Penelitian Terdahulu**

No	Judul dan Tahun Penelitian	Penulis	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1.	Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial (2021)	Rozaq M. Yasin, Nurzahroh Lailiyah, Mochamad Edris.	Metode Deskriptif Kuantitatif	Menunjukkan bahwa variabel layanan digital yang diproyeksikan oleh <i>mbanking</i> dan <i>ibanking</i> berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan. Berdasarkan hasil

				uji regresi dinyatakan bahwa ketika bank syariah tidak melakukan layanan digital, maka literasi keuangan syariah generasi milenial menjadi rendah atau berkurang. Hal ini karena generasi milenial cenderung lebih menyukai transaksi secara non-tunai, dan melek teknologi.
2.	Pengaruh Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Palembang(2020)	Yayuk Mustikasari dan Andrian Noviardy	Metode Kualitatif	Penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel X dan variabel Y.
3.	Fintech Industry And Digital Financial Inclusion For Economic Development Of An Inclusive Society (2022)	Cheumar dan Yunita	Metode Kualitatif	Penelitian ini menyatakan bahwa berbagai kendala terhadap inklusi keuangan digital dapat diatasi dengan mengintegrasikan inklusi keuangan digital dengan industri <i>FinTech</i> . Hal ini dijelaskan oleh adanya hubungan jangka panjang antara fintech dan inklusi keuangan digital di 34 provinsi yang diteliti. Analisis

				ini membuktikan adanya peluang bagi industri <i>FinTech</i> untuk membangun ekosistem inklusi keuangan digital melalui kolaborasi antara <i>FinTech</i> dan layanan keuangan digital di seluruh provinsi di Indonesia.
4.	The Impact of Digital Literacy on Fintech Service Usage Through Financial Literacy (2023)	Mulyono	Metode Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh literasi digital terhadap penggunaan layanan fintech melalui literasi keuangan adalah positif dan signifikan. Demikian pula pengaruh literasi digital terhadap penggunaan teknologi keuangan yang dimoderasi oleh tingkat pendidikan adalah positif dan signifikan. Oleh karena itu, pengenalan literasi digital dan literasi keuangan pada mata pelajaran di kelas sangat diperlukan agar siswa dapat memanfaatkan perkembangan



				fintech secara optimal.
5.	Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah (2022)	Nasir Tajul Aripin, Nur Fatwa, Mulawarman Hannase.	Metode Kualitatif Deskriptif	Menyimpulkan bahwa layanan perbankan digital yang dipasarkan oleh bank syariah merupakan upaya mewujudkan produk bank syariah lebih kompetitif sehingga dapat meningkatkan inklusi keuangan syariah di masyarakat.
6.	<i>Islamic Mobile Banking Smart Services Adoption And Use in Jordan</i> (2022)	Saad G Yaseen, Ihab Ali El Qirem dan Dima Dajani.	Metode Kualitatif	Menyatakan bahwa ekspektasi kinerja, persepsi kepercayaan dan motivasi hedonis memiliki hubungan yang signifikan dengan niat menggunakan <i>islamic mobile banking</i> . Sehingga perbankan syariah yang ada dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah menggunakan IMB dan menerapkannya dalam fitur <i>mobile banking</i> bank.
7.	<i>The Influence of</i>	Wuri Suhasti,	Metode	Hasil penelitian

	<p><i>Islamic Financial Literacy on The Use of Digital Financial Services in Yogyakarta</i> (2022)</p>	<p>Renno Muhammad Penggalih, Lazineatul Febry Handayani, Anton Priyo Nugroho</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap penggunaan layanan keuangan digital pada masyarakat DIY, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan layanan keuangan digital pada masyarakat DIY. Hasil ini berdasarkan nilai tvalue sebesar 8,945 dengan sig. t sebesar 0,000 (<math>p &lt; 0,05</math>), artinya semakin tinggi intensitasnya Literasi keuangan syariah yang diterapkan, tingkat penggunaan layanan keuangan digital di masyarakat DIY juga akan meningkat. Koefisien determinasi (<math>R^2</math>) sebesar 0,534 yang berarti besarnya pengaruh variabel</p>
--	--	--	--------------------	---

				literasi keuangan syariah terhadap variabel layanan keuangan digital sebesar 53,4%, sedangkan sisanya 46,6% dipengaruhi oleh variabel penelitian lainnya.
8.	Analisis Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Pelaku Umkm Perempuan (2022)	Fauzia Bakhtiar, Rusdi Prayoga, Andi Mulya.	Metode Kuantitatif	Menyatakan bahwa literasi keuangan dan financial technology berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan.
9.	Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Digital Marketing, Brand Image Dan Word Of Mouth Terhadap Minat Generasi Z Pada Bank Syariah (2022)	Bahru Ilmi Dafiq, Amalia Nuril Hidayati, Muhammad Alhada Fuadilah.	Metode Kuantitatif	Menyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat. Artinya semakin besar tingkat literasi keuangan maka semakin besar juga tingkat minat generasi z di desa wonorejo pada bank syariah. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa generasi z di desa wonorejo sudah memiliki kesadaran akan pentingnya mengelola keuangan sehingga bermanfaat bagi

				mereka dalam jangka waktu dekat maupun jangka waktu yang panjang.
10.	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Layanan E-Banking (2022)	Nanda Ristiana, Emy Widyastuti.	Metode Pendekatan Kuantitatif	Saat ini digital informasi serta komunikasi sangat dibutuhkan bagi kehidupan manusia, berdasarkan hasil pengujian, diperoleh hasil bahwa persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan layanan e-banking, sedangkan persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan tidak berpengaruh positif terhadap kepercayaan. Kepercayaan dapat memediasi hubungan antara persepsi kemudahan terhadap minat, kepercayaan tidak dapat memediasi hubungan antara persepsi

				kemanfaatan terhadap minat.
11.	Pengaruh Literasi Dan Efikasi Diri Terhadap Inklusi Keuangan Pada Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Shopee Pay Di Jabodetabek (2022)	Neskia Andyni, Florentina Kurniasari.	Metode Kuantitatif	Hasil pengujiannya menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan. Artinya, semakin terliterasi secara keuangan maka akan semakin aktif terlibat secara aktivitas keuangan salah satunya menggunakan produk dan layanan keuangan. Seseorang yang terliterasi secara keuangan akan dapat menggunakan produk dan layanan keuangan dalam hal ini shopee pay dengan tepat dan sesuai dengan kebutuhan.
12.	The Business Financial Inclusion Benefits From An Islamic Point Of View : A Qualitative Inquiry (2022)	Umar Habibu Umar	Metode Kualitatif	Penelitian ini mengungkapkan manfaat inklusi keuangan bisnis yang mencakup peningkatan pencatatan, pengurangan risiko kredit macet, pengurangan risiko yang

				<p>terkait dengan uang tunai, peningkatan zakat bisnis untuk pengentasan kemiskinan, peningkatan penjualan dan pertumbuhan bisnis, mendapatkan dukungan dari pemerintah dan organisasi pembangunan lainnya dan penyediaan kesempatan kerja. Kemaslahatan lainnya adalah melaksanakan kegiatan keagamaan dan filantropi lainnya yang memberikan kontribusi besar bagi kesejahteraan umat.</p>
--	--	--	--	--

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 Layanan Digital

Dalam Panduan Penyelenggaraan Digital Branch Otoritas Jasa Keuangan (OJK), layanan digital adalah jasa atau layanan bank yang dilakukan secara mandiri oleh nasabah dengan menggunakan sarana elektronik atau sarana digital yang dimiliki bank sehingga nasabah dapat memperoleh informasi, berkomunikasi langsung, melakukan pendaftaran, melakukan pembukaan rekening, melakukan transaksi bank, dan melakukan penutupan rekening (Keuangan, 2016:3)

Layanan Perbankan Digital adalah layanan bagi nasabah bank untuk

memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik yang dikembangkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan data nasabah dalam rangka melayani nasabah secara lebih cepat, mudah, dan sesuai dengan kebutuhan (*customer experience*), serta dapat dilakukan secara mandiri sepenuhnya oleh nasabah dengan memperhatikan aspek pengamanan (OJK, 2021). Peraturan bank Indonesia no.9/15/PBI/2007 menyebutkan bahwa, layanan perbankan melalui media elektronik atau selanjutnya disebut *electronic banking* adalah layanan yang memungkinkan nasabah Bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik. Adapun bentuk dari layanan digital yaitu *ATM, phone banking, electronic fund transfer, internet banking, mobile banking*.

Kemudahan bertransaksi menjadi nilai tambah dalam pelaksanaan layanan digital perbankan, penyelenggaraan internet banking merupakan penerapan atau aplikasi teknologi informasi yang terus berkembang dan dimanfaatkan untuk menjawab keinginan nasabah perbankan yang menginginkan servis cepat, aman, nyaman murah dan tersedia setiap saat (24 jam/hari, 7 hari/minggu) dan dapat diakses dari mana saja baik itu dari HP, Komputer, laptop/ note book, PDA, dan sebagainya (Peraturan Bank Indonesia No. 9/15/PBI/2--7, 2007).

Menurut Abdus Salam, (2018) adopsi layanan keuangan digital melalui telpon seluler oleh masyarakat Indonesia pada kelompok masyarakat dengan usia produktif, mahasiswa, dan pelajar berpotensi tumbuh. Keberadaan teknologi dan informasi membuat perbankan menjadi mudah dalam menyimpan, dan mengambil data nasabah sehingga membantunya dalam menjaga hubungan baik dengan konsumen, mengatasi keluhan konsumen, serta mencocokkan produk yang sesuai dengan kebutuhan para konsumen (Sahyu Siregar, 2023). Ketika bank syariah mampu untuk membuat ekosistem layanan digital yang baik maka bank syariah lebih dapat bersaing dengan bank konvensional, tentunya ini menjadi daya tawar tersendiri bagi bank syariah untuk menerapkan layanan digital yang sesuai dengan kebutuhan masa kini.

### 2.2.2 Bank Syariah

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan usahanya. Berdasarkan peraturan undang undang no. 21 tahun 2008, perbankan syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam. Berdasarkan peraturan Majelis Ulama Indonesia, prinsip syariah mencakup beberapa hal yaitu, prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, zalim dan obyek yang haram.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam (Ismail, 2013:25).

Di Indonesia terdapat 13 Bank Umum Syariah (BUS) dan 21 Unit Usaha Syariah (UUS) serta 167 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan total aset mencapai Rp 414,2 triliun. Jaringan kantor bank syariah juga terus mengalami peningkatan, dimana jaringan kantor BUS sebanyak 1824, UUS sebanyak 346, dan BPRS sebanyak 448 dengan total pegawai bank syariah sebanyak 60.447. Menurut Nasution (2019), pertumbuhan perbankan syariah dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan tiga potensi yang dimiliki Indonesia, yaitu Indonesia merupakan negara berpenduduk muslim terbesar, Indonesia cukup kondusif bagi industri keuangan syariah, serta adanya dukungan pemerintah. Namun, Rendahnya pangsa pasar (market share) keuangan syariah menandakan bahwa minat masyarakat terhadap keuangan syariah masih sangat rendah dibandingkan dengan konvensional (Astuti dkk., 2023).



### 2.2.3 Literasi Keuangan Digital

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Tingkat literasi keuangan dibagi menjadi empat bagian, yakni:

1. *Well literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not literate*, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Secara umum literasi keuangan digital adalah kemampuan (*ability*) dalam hal pengetahuan keuangan, tentang bagaimana keterampilan dan sikap individu dalam mengelola keuangan secara digital. Literasi keuangan digital adalah pengetahuan secara langsung terkait pembelian online, pembayaran online melalui berbagai sarana, dan sistem perbankan online (Prasad dkk., 2018:23). Uang elektronik atau e-money termasuk salah satu layanan keuangan digital yang banyak dipakai saat ini terutama oleh generasi z di Kota Malang. Literasi keuangan digital dapat tingkatkan dengan mengikuti seminar atau webinar tentang literasi keuangan digital, memanfaatkan teknologi untuk mencari informasi seputaran platform keuangan digital yang aman digunakan, yaitu platform keuangan digital yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) (Umami & Syofyan, 2023), seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

﴿٣﴾ اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾

﴿٤﴾ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S Al-Alaq : 1-5)

Dalam ayat diatas mengingatkan kita bahwa wajib hukumnya bagi seseorang untuk mencari ilmu, agar memiliki pengetahuan yang luas. Sehingga seorang insan mampu mengelola keuangannya dengan baik dan menjauhkan diri dari larangan-larangan Allah, seperti riba sebagaimana tertuang dalam potongan Q.S Al – Baqarah ayat 275 berikut :

﴿٢٧٥﴾ ... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ﴿٢٧٥﴾ ...

Artinya:

“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.” (Q.S Al-Baqarah : 275)

Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman seseorang mengenai keuangan secara syariah, dalam konteksnya dapat diartikan bahwa, konsumen produk dan jasa lembaga keuangan syariah atau masyarakat luas diharapkan tidak hanya sebatas mengetahui produk dan jasa lembaga keuangan syariah saja melainkan masyarakat mampu memahami serta menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan syariah sebagai langkah merubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi (Witi Nasution & Fatira AK, 2019).

#### 2.2.4 Generasi Z

Secara umum masyarakat di Indonesia dikelompokkan menjadi enam generasi oleh Badan Pusat Statistik (BPS), yaitu Pre-Boomer, generasi yang lahir sebelum tahun 1945; Baby Boomer lahir pada tahun 1946-1964; Generasi X merupakan generasi yang lahir pada tahun 1965-1980; Generasi Z yang lahir pada tahun 1981-1996; Generasi Z lahir pada tahun 1997-2012 dan Post Generasi Z yang lahir pada tahun 2013 hingga saat ini (BPS, 2020).

Setiap generasi memiliki karakteristik tersendiri tetapi, hasil penelitian dari Bencsik & Machova (2016) menunjukkan perbedaan yang signifikan antar generasi z dengan generasi lain, salah satu faktor utama yang membedakan adalah penguasaan informasi dan teknologi. Bagi generasi z informasi dan teknologi adalah hal yang sudah menjadi bagian dari kehidupan mereka, karena mereka lahir dimana akses terhadap informasi, khususnya internet sudah menjadi budaya global, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap nilai – nilai, pandangan dan tujuan hidup mereka. Dewasa ini, kemajuan teknologi yang sangat pesat telah menimbulkan dampak yang besar dalam kehidupan manusia. Dengan memanfaatkan gadget, komputer, laptop, netbook dan perangkat TIK lainnya, manusia dapat saling berkomunikasi dan berbagi informasi dengan cepat tanpa terbatas ruang dan waktu. Hal ini berbanding lurus dengan karakteristik dari generasi Z yang mana kesehariannya tidak bisa terlepas dari gadget.

Generasi Z adalah generasi yang terlahir saat teknologi digital mewabah dengan cepat, dalam rentang tahun 1995 hingga 2012. Generasi ini adalah pengguna internet sejati, karena usia muda generasi z sudah pasti pengguna internet, jejaring sosial dan juga teknologi *smartphone* (Stillman & Stillman, 2017). Sementara itu, menurut Laturette dkk., (2021) Generasi Z adalah orang-orang yang dilahirkan pada tahun 1995 – 2010, dengan karakteristik fasih teknologi, berinteraksi dengan sosial media, ekspresif yang cenderung toleran dan multitasking. Dengan perkembangan teknologi yang ada disertai dengan karakteristik generasi Z yang ada, sangat memungkinkan untuk memiliki sikap konsumerisme pada generasi Z dan adanya kebutuhan terhadap literasi keuangan. Generasi Z memiliki kebiasaan tersendiri dalam mencari informasi, cenderung

lebih praktis dan instant dengan kemudahan akses informasi melalui *gadget* yang mereka miliki (Erlianti, 2020).

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah gagasan arah gerak penelitian, untuk memberikan gambaran hubungan antar variabel. Kerangka konseptual dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel layanan digitaln di Perbankan Syariah terhadap literasi keuangan syariah generasi z, kerangka konseptual penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 2.1, sebagai berikut:

**Gambar 2.1**

#### **Kerangka Konseptual**



Berdasarkan gambar 2.1 Layanan Digital menjadi variable independent. Literasi Keuangan Syariah menjadi variable dependen. Pada simbol anak panah utuh menandakan terdapat pengaruh secara parsial antara variabel X terhadap variabel Y.

### 2.4 Hipotesis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh (Aliyah & Nurdin, 2019) membuktikan bahwa variabel layanan *FinTech* berpengaruh positif terhadap literasi keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Yasin dkk., (2021) menguji layanan digital yang diproyeksikan oleh *m-banking* dan *i-banking* pada perbankan syariah terhadap literasi keuangan syariah. Hasil penelitian menyatakan *m-banking* dan *i-banking* berpengaruh signifikan dan positif terhadap literasi bank syariah generasi milenial di Kudus. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut memunculkan hipotesis atau dugaan sementara dari permasalahan penelitian ini adalah: Diduga Layanan Digital berpengaruh positif

dan signifikan terhadap Literasi Keuangan Digital.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif menurut Uma Sekaran (2017:76) adalah metode ilmiah yang datanya berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah dan di analisis dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistika. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2013) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dalam penelitian ini mengukur pengaruh layanan digital perbankan syariah terhadap literasi keuangan digital generasi z di Kota Malang. Dengan variabel bebas layanan digital, sedangkan pada variabel terikat yaitu literasi keuangan digital.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah Kota Malang, kota ini terdiri dari 5 kecamatan yaitu: Kecamatan Blimbing, Kecamatan Kedungkandang, Kecamatan Klojen, Kecamatan Lowokwaru dan Kecamatan Sukun. Menurut Badan Pusat Statistika (BPS) 25.21% dari total 843.810 jiwa penduduk Kota Malang adalah generasi z (BPS, 2020). Hal ini menjadi daya tarik untuk peneliti dapat melaksanakan penelitian di Kota Malang.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh generasi z yang ada di Kota Malang.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria responden, yang mana responden memiliki fasilitas layanan digital bank syariah dan berada di Kota Malang.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Adapun pertimbangan kriteria yang dibutuhkan yaitu responden adalah masyarakat Indonesia yang sudah memiliki layanan digital perbankan syariah. . Total populasi masyarakat Kota Malang saat ini sebanyak 843.810 jiwa. Dengan total generasi Z berjumlah 251.461 jiwa, dalam menentukan jumlah responden peneliti menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N= Populasi

e = Presisi yang ditetapkan (10%)

$$n = \frac{843810}{1 + 843810(10\%)^2} = 99,9 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Sehingga didapatkan jumlah responden sebanyak 100 responden.

### 3.5 Data dan Jenis Data

#### 3.5.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun kelompok, seperti hasil pengisian kuisisioner ataupun hasil wawancara (Abdullah, 2015). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuisisioner kepada  $\pm 100$  generasi z di Kota Malang yang menggunakan layanan digital perbankan syariah. Kuisisioner berisi pertanyaan tentang layanan

digital perbankan syariah.

### 3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah diproses dan diolah lebih lanjut serta disajikan oleh peneliti (pengumpul data primer) ataupun pihak lain (Abdullah, 2015). Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari literature yang dapat digunakan sebagai referensi atau rujukan dalam landasan teori pada BAB II.

## 3.6 Teknik Pengumpulan Data

### 3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti (Sahyu Siregar, 2023). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket/kuisisioner, kuisisioner yang disebar berupa google formulir dan kertas yang berisi data identitas responden dan beberapa pertanyaan mengenai variabel, selain itu penulis juga merujuk dari beberapa literature seperti, jurnal, skripsi dan referensi lain yang berkorelasi dengan penelitian ini.

### 3.6.2 Instrumen Penelitian

#### a. Variabel Independen

Variabel bebas atau independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah layanan digital.

#### b. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2013:39) variabel dependen yang biasa disebut variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan digital.

## 3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) *dalam*



Korry (2017) karakteristik atau sifat dari objek yang mempunyai versi yang telah diputuskan melalui peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional dari variabel penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator
Layanan Digital	Layanan digital adalah jasa atau layanan bank yang dilakukan secara mandiri oleh nasabah dengan menggunakan sarana elektronik atau sarana digital yang dimiliki bank sehingga nasabah dapat memperoleh informasi, berkomunikasi langsung, melakukan pendaftaran, melakukan pembukaan rekening, melakukan transaksi bank, dan melakukan penutupan rekening (Keuangan, 2016:3)	1. Efisiensi ( <i>Efficiency</i> )  2. Pemenuhan Kebutuhan ( <i>Fullfillment</i> )  3. Ketersediaan Sistem ( <i>System Availability</i> )  4. Privasi ( <i>Privacy</i> ) (Parasuraman dkk., 2005 dalam Segonang dkk.,2021)	1. Ketepatan dalam menggunakan atau mengakses situs.  2. Kesesuaian kinerja perusahaan dengan yang dijanjikannya pada situs.  3. Fungsionalitas teknik situs dapat berfungsi dengan sebagaimana mestinya.  4. Kemampuan menjaga integritas data privasi konsumen.
Literasi Keuangan Digital	Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka	1. Pengetahuan  2. Kemampuan  3. Sadar akan resiko	1. Pengetahuan mengenai keuangan.  2. Kemampuan membuat keputusan keuangan yang baik.  3. Sadar akan resiko yang akan dihadapi ketika memutuskan penggunaan

	mencapai kesejahteraan.	4. Tanggung jawab keuangan  (Wise, 2020 dalam Yasin dkk., 2021)	layanan. 4. Tanggung jawab mengelola keuangan.
--	-------------------------	---	---

### 3.8 Uji Instrumen

#### 3.8.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 3.8.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Kuesioner yang dikatakan valid apabila pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Pengujian validitas ini menggunakan aplikasi SPSS yang merupakan salah satu aplikasi untuk menganalisis data statistik. Angka korelasi yang diperoleh dengan melihat tanda bintang pada hasil skor total atau membandingkan dengan angka bebas korelasi nilai  $r$  yang menunjukkan valid. Kriteria penilaian uji validitas yaitu apabila  $R_{hitung} > R_{tabel}$ , maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid. Dan apabila  $R_{hitung} < R_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan item kuesioner tidak valid.

##### 3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Koefisien reabilitas yang diukur kemudian dilihat nilainya. Variabel yang memiliki koefisien reabilitas yang negative atau lebih kecil dari nilai table, maka perlu direvisi kembali karena memiliki tingkat reabilitas yang rendah (Santoso, 2000).

#### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

##### 3.8.2.1 Uji Normalitas

Menurut Siregar (2013), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dalam uji normalitas, yaitu dengan cara analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas ini akan

menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

#### 3.8.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas menggunakan bantuan SPSS 22 dengan menggunakan *Test For linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linearitas dilihat pada baris *Deviation From Linearity*, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear. Sedangkan jika nilai signifikan lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier (Mushon, 2015).

#### 3.8.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* maupun residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Biasanya data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran kecil, sedang, dan besar (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini, uji heterokedastisitas diuji dengan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya (Gujarati, 2004)

### 3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode regresi linear sederhana. Menurut Sugiyono (2013), uji regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal

(berpengaruh). Persamaan dari regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX + e$$

keterangan:

Y = Literasi Keuangan Digital (Variabel dependen)

X = Layanan Digital (Variabel independen)

e = Error term

a = Konstanta

b = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila b (+) maka naik, dan b (-) maka terjadi penurunan X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

### **3.10 Pengujian Hipotesis**

#### **3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)**

Menurut Ghozali (2016), uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0.05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun kriterianya yaitu:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{table}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{table}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

#### **3.10.2 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan digital (X) yang ada pada perbankan syariah terhadap Literasi Keuangan Digital (Y) pada generasi z. Nilai R<sup>2</sup> menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R<sup>2</sup> maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil Penelitian**

#### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Pada penelitian ini objek penelitiannya adalah Kota Malang, yaitu salah satu kota di Jawa Timur yang mendapat julukan Kota Pendidikan. Karena setiap tahunnya banyak sekali pelajar/mahasiswa baru dari berbagai daerah di Indonesia melanjutkan pendidikannya di Kota Malang. Hal ini menjadi daya tarik untuk peneliti dapat melaksanakan penelitian di Kota Malang.

#### **4.1.2 Profil Responden Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah generasi z yang ada di Kota Malang yaitu generasi yang lahir pada tahun 1996 hingga 2013. Total populasi masyarakat Kota Malang saat ini sebanyak 843.810 jiwa, dengan total generasi Z berjumlah 251.461 jiwa. Pada penelitian ini berhasil memperoleh 100 data hasil kuisisioner.

#### **4.1.3 Karakteristik Responden**

Responden dibedakan berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan bank syariah yang digunakan. Di bawah ini adalah deskripsi data responden generasi z di Kota Malang lebih lanjut :

##### **4.1.3.1 Jenis Kelamin**

**Tabel 4.1**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Total Responden
1.	Laki-laki	42
2.	Perempuan	58

Sumber: Data Kuesioner

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dar 100 responden. Jenis kelamin laki-laki sebanyak 42 responden dan responden perempuan sebanyak 58 responden.

##### **4.1.3.2 Usia**

**Tabel 4.2**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No.	Tingkat Usia	Total Responden
1.	11 – 14	1
2.	15 – 18	5
3.	19 – 22	87
4.	23 – 26	7

Sumber: Data Kuesioner

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah responden berdasarkan tingkat usia dari 106 responden. Hasil responden menyatakan usia 11 – 14 tahun sebanyak 1 responden, usia 15 – 18 tahun sebanyak 5 responden, usia 19 – 22 tahun sebanyak 87 responden dan usia 23 – 26 tahun sebanyak 7 responden.

#### 4.1.3.3 Pekerjaan

**Tabel 4.3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No.	Pekerjaan	Total Responden
1.	Pelajar/Mahasiswa	86
2.	Pegawai Negeri Sipil	2
3.	Wiraswasta	10
4.	Tidak Bekerja	2

Sumber: Data Kuesioner

Dari tabel diatas dapat menunjukkan jumlah responden berdasarkan pekerjaan dari 100 responden. Pelajar/Mahasiswa sebanyak 86 responden, Pegawai Negeri Sipil sebanyak 2 responden, Wiraswasta sebanyak 10 responden dan tidak bekerja sebanyak 2 responden.

#### 4.1.3.4 Bank Syariah Yang Digunakan

**Tabel 4.4**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Bank Syariah Yang Digunakan**

No.	Layanan Digital yang Digunakan	Total Responden
1.	Bank Syariah Indonesia	62
2.	BCA Syariah	3
3.	Bank Muamalat	5
4.	Bank Mega Syariah	8

5.	Bank JATIM Syariah	2
6.	Bank Syariah Lainnya	20

Sumber: Data Kuesioner

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah responden berdasarkan bank syariah yang digunakan yaitu, Bank Syariah Indonesia sebanyak 62 aresponden, BCA Syariah sebanyak 3 responden, Bank Muamalat sebanyak 5 responden, Bank Mega Syariah sebanyak 8 responden, Bank JATIM Syariah sebanyak 2 responden, dan terdapat 20 responden yang menggunakan bank syariah lainnya.

#### 4.1.4 Distribusi Jawaban Responden

Distribusi jawaban responden terkait variabel layanan digital dan variabel literasi keuangan digital adalah sebagai berikut :

##### 4.1.4.1 Variabel Layanan Digital

Variabel Layanan Digital pada penelitian ini diukur dengan 4 dimensi yaitu efisiensi, pemenuhan kebutuhan, ketersediaan sistem dan privasi. Data disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.5**

**Distribusi Jawaban Responden Variabel X**

Item	Keterangan								Total		Rata-rata
	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju				
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
X1.1	34	34	50	50	8	8	8	8	100	100	3,1
X1.2	46	46	38	38	10	10	6	6	100	100	3,24
X1.3	32	32	52	52	10	10	6	6	100	100	3,1
X1.4	36	36	52	52	6	6	6	6	100	100	3,18
X1.5	34	34	50	50	10	10	6	6	100	100	3,12

X1.6	30	30	58	58	6	6	6	6	100	100	3,12
X1.7	34	34	50	50	8	8	8	8	100	100	3,1
X1.8	42	42	38	38	8	8	12	12	100	100	3,1
X1.9	20	20	40	40	32	32	8	8	100	100	2,72
X1.10	22	22	48	48	24	24	6	6	100	100	2,86
X1.11	24	24	52	52	16	16	8	8	100	100	2,92
X1.12	26	26	40	40	26	26	8	8	100	100	2,84

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan, bahwa :

- a. Pernyataan saya menggunakan layanan digital perbankan syariah sebagai alat bertransaksi (X1.1) menunjukkan distribusi jawaban 34% sangat setuju, 50% setuju, 8% tidak setuju dan 8% sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut responden cenderung setuju menggunakan layanan digital perbankan syariah sebagai alat bertansaksi.
- b. Pernyataan saya menggunakan layanan digital perbankan syariah karena lebih praktis dan efektif (X1.2) menunjukkan distribusi jawaban 46% sangat setuju, 38% setuju, 10% tidak setuju, dan 6% sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut responden cenderung sangat setuju menggunakan layanan digital perbankan syariah karena lebih praktis dan efektif.
- c. Pernyataan saya merasa lebih dimudahkan dalam mengakses produk-produk keuangan dengan adanya layanan digital perbankan syariah (X1.3) menunjukkan distribusi jawaban 36% sangat setuju, 52% setuju, 6% tidak setuju dan 6% sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut responden cenderung setuju merasa lebih dimudahkan dalam mengakses produk-produk keuangan dengan adanya layanan digital perbankan syariah.



- d. Pernyataan saya dapat melakukan transfer melalui layanan digital perbankan syariah (X1.4) menunjukkan distribusi jawaban 36% sangat setuju, 52% setuju, 6% tidak setuju dan 6% sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut responden cenderung setuju dapat melakukan transfer melalui layanan digital perbankan syariah.
- e. Pernyataan saya dapat melakukan *top-up* (*e-money*, *e-tol*, dll) melalui layanan digital perbankan syariah (X1.5) menunjukkan distribusi jawaban 34% sangat setuju, 50% setuju, 10% tidak setuju dan 6% sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut responden cenderung setuju dapat melakukan *top-up* (*e-money*, *e-tol*, dll) melalui layanan digital perbankan syariah.
- f. Pernyataan saya dapat melakukan pembayaran dan pembelian melalui layanan digital perbankan syariah (X1.6) menunjukkan distribusi jawaban 30% sangat setuju, 58% setuju, 6% tidak setuju dan 6% sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut responden cenderung setuju dapat melakukan pembayaran dan pembelian melalui layanan digital perbankan syariah.
- g. Pernyataan saya merasa lebih dimudahkan dalam bertransaksi dengan adanya layanan digital perbankan syariah (X1.7) menunjukkan distribusi jawaban 34% sangat setuju, 50% setuju, 8% tidak setuju dan 8% sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut responden cenderung setuju merasa lebih dimudahkan dalam bertransaksi dengan adanya layanan digital perbankan syariah.
- h. Pernyataan layanan digital perbankan syariah dapat diakses melalui *smartphone*/laptop (X1.8) menunjukkan distribusi jawaban 42% sangat setuju, 38% setuju, 8% tidak setuju dan 12% sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut responden cenderung sangat setuju layanan digital perbankan syariah dapat diakses melalui *smartphone*/laptop.

- i. Pernyataan saya tidak pernah mengalami kendala saat menggunakan layanan digital perbankan syariah (X1.9) menunjukkan distribusi jawaban 20% sangat setuju, 40% setuju, 32% tidak setuju dan 8% sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut responden cenderung setuju tidak pernah mengalami kendala saat menggunakan layanan digital perbankan syariah.
- j. Pernyataan layanan digital perbankan syariah sudah dilengkapi dengan keamanan yang baik (X1.10) menunjukkan distribusi jawaban 22% sangat setuju, 48% setuju, 24% tidak setuju dan 6% sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa responden setuju layanan digital perbankan syariah sudah dilengkapi dengan keamanan yang baik.
- k. Pernyataan saya merasa aman saat menggunakan layanan digital perbankan syariah (X1.11) menunjukkan distribusi jawaban 24% sangat setuju, 52% setuju, 16% tidak setuju dan 8% sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa responden sangat setuju merasa aman saat menggunakan layanan digital perbankan syariah.
- l. Pernyataan saya tidak pernah mengalami masalah pada sistem keamanan layanan digital perbankan syariah (X1.12) menunjukkan distribusi jawaban 26% sangat setuju, 40% setuju, 26% tidak setuju dan 8% sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa responden sangat setuju tidak pernah mengalami masalah pada sistem keamanan layanan digital perbankan syariah.

#### 4.1.4.2 Variabel Literasi Keuangan Digital

Variabel Layanan Digital pada penelitian ini diukur dengan 4 dimensi yaitu pengetahuan, kemampuan, sadar akan resiko dan tanggung jawab keuangan. Data disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.6****Distribusi Jawaban Responden Variabel Y**

Item	Keterangan								Total		Rata-rata
	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju				
	f	%	f	%	f	%	F	%	f	%	
Y1.1	38	38	40	40	12	12	10	10	100	100	3,06
Y1.2	32	32	44	44	12	12	12	12	100	100	2,96
Y1.3	36	36	30	30	22	22	12	12	100	100	2,9
Y1.4	34	34	42	42	14	14	10	10	100	100	3
Y1.5	46	46	34	34	8	8	12	12	100	100	3,14
Y1.6	42	42	36	36	14	14	8	8	100	100	3,12
Y1.7	42	42	40	40	12	12	6	6	100	100	3,18
Y1.8	28	28	44	44	22	22	6	6	100	100	2,94
Y1.9	30	30	52	52	12	12	6	6	100	100	3,06
Y1.10	38	38	42	42	10	10	10	10	100	100	3,08
Y1.11	26	26	52	52	8	8	14	14	100	100	2,9
Y1.12	40	40	42	42	8	8	10	10	100	100	3,12

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan, bahwa :

- a. Pernyataan saya mengetahui apa itu literasi keuangan digital (Y1.1) menunjukkan distribusi jawaban 38% sangat setuju, 40% setuju, 12% tidak setuju dan 10% sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut responden cenderung setuju mengetahui apa itu literasi keuangan digital.
- b. Pernyataan saya mengetahui apa saja bentuk keuangan digital (Y1.2) menunjukkan distribusi jawaban 32% sangat setuju, 44% setuju, 12% tidak setuju dan 12% sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut responden cenderung setuju mengetahui apa saja bentuk keuangan digital.

- c. Pernyataan saya menggunakan keuangan digital dalam kegiatan sehari-hari (Y1.3) menunjukkan distribusi jawaban 36% sangat setuju, 30% setuju, 22% tidak setuju dan 12% sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut responden cenderung sangat setuju menggunakan keuangan digital dalam kegiatan sehari-hari.
- d. Pernyataan saya dapat mengelola keuangan dengan baik karena memiliki pemahaman keuangan digital (Y1.4) menunjukkan distribusi jawaban 34% sangat setuju, 42% setuju, 14% tidak setuju dan 10% sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut responden cenderung setuju dapat mengelola keuangan dengan baik karena memiliki pemahaman keuangan digital.
- e. Pernyataan sebelum saya membeli sesuatu saya akan mempertimbangkan dengan hati-hati apakah saya mampu membelinya (Y1.5) menunjukkan distribusi jawaban 46% sangat setuju, 34% setuju, 8% tidak setuju dan 12% sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut responden cenderung sangat setuju sebelum membeli sesuatu responden akan mempertimbangkan dengan hati-hati apakah responden mampu membelinya.
- f. Pernyataan saya mengetahui dengan pasti digunakan untuk apa uang yang saya keluarkan (Y1.6) menunjukkan distribusi jawaban 42% sangat setuju, 36% setuju, 14% tidak setuju dan 8% sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut responden cenderung sangat setuju mengetahui dengan pasti digunakan untuk apa uang yang saya keluarkan.
- g. Pernyataan saya sadar bahwa menggunakan keuangan secara digital memiliki risiko (Y1.7) menunjukkan distribusi jawaban 42% sangat setuju, 40% setuju, 12% tidak setuju dan 6% sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut responden cenderung sangat setuju bahwa menggunakan keuangan secara digital

memiliki risiko.

- h. Pernyataan saya menggunakan keuangan digital karena risiko yang ditimbulkan sedikit (Y1.8) menunjukkan distribusi jawaban 28% sangat setuju, 44% setuju, 22% tidak setuju dan 6% sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut responden cenderung setuju menggunakan keuangan digital karena risiko yang ditimbulkan sedikit.
- i. Pernyataan saya meminimalisir risiko penggunaan keuangan digital dengan cara saya sendiri (Y1.8) menunjukkan distribusi jawaban 30% sangat setuju, 52% setuju, 12% tidak setuju dan 6% sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut responden cenderung setuju meminimalisir risiko penggunaan keuangan digital dengan cara saya sendiri
- j. Pernyataan saya bertanggung jawab atas perilaku keuangan saya sendiri (Y1.10) menunjukkan distribusi jawaban 38% sangat setuju, 42% setuju, 10% tidak setuju dan 10% sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut responden cenderung setuju bertanggung jawab atas perilaku keuangan saya sendiri.
- k. Pernyataan saya memilih menggunakan layanan keuangan berbasis digital agar mudah melakukan monitor keuangan (Y1.11) menunjukkan distribusi jawaban 26% sangat setuju, 52% setuju, 8% tidak setuju dan 14% sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut responden cenderung setuju memilih menggunakan layanan keuangan berbasis digital agar mudah melakukan monitor keuangan.
- l. Pernyataan segala bentuk pengelolaan keuangan saya lakukan secara mandiri (Y1.12) menunjukkan distribusi jawaban 40% sangat setuju, 42% setuju, 8% tidak setuju dan 10% sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut responden cenderung setuju Segala bentuk pengelolaan keuangan saya lakukan secara mandiri.

## 4.2 Uji Instrumen

### 4.2.1 Uji Validitas

Pengujian validasi digunakan untuk mengukur apakah valid atau sah nya pertanyaan suatu kuesioner. Kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur dari kuesioner. Uji validasi pada penelitian ini diolah menggunakan *SPSS Statistics Version 22*. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel 100 orang. Untuk pengujian validitasnya, maka peneliti membandingkan *person correlation* setiap butir soal dengan table r produk moment. Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid dimana  $R_{tabel}$  sebesar 0,196. Hasil uji validitas dapat disajikan pada table dibawah ini:

**Tabel 4.7**

#### **Hasil Uji Validitas Variabel X**

Item Pertanyaan	<i>Person Correlation</i>	R tabel (taraf signifikansi 5%)	Keterangan
X1.1	0,838	0,196	Valid
X1.2	0,855		Valid
X1.3	0,925		Valid
X1.4	0,913		Valid
X1.5	0,893		Valid
X1.6	0,922		Valid
X1.7	0,907		Valid
X1.8	0,829		Valid
X1.9	0,754		Valid
X1.10	0,834		Valid
X1.11	0,868		Valid
X1.12	0,796		Valid

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2024

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

Item Pertanyaan	<i>Person Correlation</i>	R tabel (taraf signifikansi 5%)	Keterangan
Y1.1	0,832	0,196	Valid
Y1.2	0,701		Valid
Y1.3	0,684		Valid
Y1.4	0,777		Valid
Y1.5	0,573		Valid
Y1.6	0,792		Valid
Y1.7	0,794		Valid
Y1.8	0,660		Valid
Y1.9	0,866		Valid
Y1.10	0,909		Valid
Y1.11	0,902		Valid
Y1.12	0,743		Valid

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2024

Maka berdasarkan data olahan pada tabel diatas, bahwa koefisien validitas  $R_{hitung} > R_{tabel}$  dan hasil uji validitas dapat dinyatakan valid sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner serta untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila diukur berulang kali. Dengan kata lain reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Dalam uji reliabilitas digunakan Metode Reliabilitas Alpha Cronbach ( $\alpha$ ) karena setiap butir pernyataan menggunakan skala pengukuran interval. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel (handal) apabila memiliki nilai alpha ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,6 (Sugiyono, 2016:185)

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Reliability Coficient</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X	12 item pertanyaan	0,967	Reliabel
Y	12 item pertanyaan	0,968	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2024

Dapat dilihat dari tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa alpha variabel layanan digital ( $\alpha X$ ) sebesar 0,967 dan alpha variabel literasi keuangan digital ( $\alpha Y$ ) sebesar 0,968 lebih besar dari 0,60 maka hasil uji reabilitas dapat dinyatakan reliabel.

#### 4.2.3 Uji Asumsi Klasik

##### 4.2.3.1 Uji Normalitas

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup> Mean		,0000000
Std. Deviation		6,81845385
Most Extreme	Absolute	,131
Differences	Positive	,060
	Negative	-,131
Test Statistic		,131
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)		,057 <sup>d</sup>
99% Confidence Interval		
Lower Bound		,051
Upper Bound		,063

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,057 > 0,050$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.



#### 4.2.3.2 Uji Linieritas

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Linieritas**  
**ANOVA Table**

			Sig.
Y_TOTAL * X_TOTAL	Between Groups	(Combined)	,000
		Linearity	,000
		Deviation from Linearity	,301
Within Groups			
Total			

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2024

Dari hasil table 4.11 pengujian diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,301 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara Layanan Digital Perbankan Syariah dengan Literasi Keuangan Digital Generasi Z.

#### 4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,686	1,918		4,007	,000
X_TOTA L	-,071	,051	-,139	-1,389	,168

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi Layanan Digital (X) sebesar  $0,168 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Maka variabel Layanan Digital (X) dapat digunakan untuk menganalisis variabel Literasi Keuangan Digital (Y).

#### 4.2.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi seberapa besar hubungan positif layanan digital yang

ada pada perbankan syariah terhadap literasi keuangan digital generasi z dan memprediksi nilai dari literasi keuangan digital generasi z apabila nilai layanan digital perbankan syariah kerja mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,248	2,934		2,812	,006
	X_TOTAL	,775	,078	,707	9,890	,000

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2024

Dari Tabel 4.13 diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 8,248, sedangkan nilai layanan digital (x) (b/koeffisien regresi) sebesar 0,775. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 8,248 + 0,775X$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 8,248 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel layanan digital perbankan syariah sebesar 8,248. Koeffisien regresi X sebesar 0,775 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai layanan digital perbankan syariah maka literasi keuangan digital generasi z akan bertambah sebesar 0,775. Koeffisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh layanan digital (variabel X) terhadap literasi keuangan digital (variabel Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan digital perbankan syariah berpengaruh

terhadap literasi keuangan digital generasi z.

#### 4.2.5 Uji Hipotesis

##### 4.2.5.1 Uji Parsial (Uji-T)

Uji-T dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Pada penelitian ini menggunakan nilai t tabel sebesar 1,660.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,248	2,934		2,812	,006
	X_TOTAL	,775	,078	,707	9,890	,000

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2024

Pada Tabel 4.14 diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,890 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,660 dengan nilai sigifikansi  $0,00 < 0,05$ . Dapat diambil kesimpulan bahwa layanan digital perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan digital generasi z karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa layanan digital perbankan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan digital generasi z.

##### 4.2.5.2 Uji Koefisien Detrminasi (Uji R2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan digital (X) terhadap Literasi Keuangan Digital (Y).

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,707 <sup>a</sup>	,500	,494	6,853

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2024

Dari hasil Tabel 4.13 menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,707. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,500 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas layanan digital terhadap variabel terikat literasi keuangan digital adalah sebesar 50%, sedangkan 50% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

### **4.3 Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa c generasi z, artinya setiap terjadinya penambahan pada layanan digital perbankan syariah maka akan meningkatkan literasi keuangan digital generasi z. Jika ada penurunan pada layanan digital perbankan syariah maka akan menurunnya literasi keuangan digital generasi z. Hal ini yang diperkuat dan didukung oleh nilai sig. lebih kecil dari nilai alpha yaitu  $0,000 < 0,05$  artinya layanan digital perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan digital generasi z. Selanjutnya dapat dilihat hasil dari t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $9,890 > 1,660$  artinya hipotesis diterima Sehingga hal ini menunjukkan bahwa layanan digital perbankan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan digital generasi z.

Keberadaan digitalisasi ekonomi membuka jalan untuk mencapai tujuan ekonomi syariah negara Indonesia yaitu, untuk menjadi pusat ekonomi syariah terkemuka di dunia. Dalam rangka menjawab tantangan perkembangan teknologi dan mewujudkan visi besar ekonomi syariah,

perbankan syariah mulai melakukan layanan secara digital. Layanan digital merupakan salah satu layanan yang diberikan oleh perbankan, berdasarkan Peraturan BI no.9/15PBI/2007 bentuk dari layanan digital yaitu *ATM, phone banking, electronic fund transfer, internet banking* dan *mobile banking*. Visi besar ini dapat terwujud apabila masyarakat dan pemerintah saling bersinergi mendukung pertumbuhan keuangan syariah, melalui pemahaman akan keuangan syariah. literasi keuangan secara digital dapat dilakukan guna menumbuhkan pemahaman masyarakat.

Generasi z sebagai generasi yang mendominasi kependudukan di Indonesia merupakan generasi yang menguasai teknologi dan informasi lebih baik daripada generasi sebelumnya. Dengan perkembangan teknologi yang ada dan karakteristik dari generasi z sendiri, sangat memungkinkan bahwa generasi z membutuhkan literasi keuangan secara digital. Kebutuhan tersebut sesuai dengan firman Allah Swt. dalam potongan Q.S Al-Mujadilah ayat 11, yang berbunyi :

...اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ... ﴿١١﴾

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

Ayat diatas menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan atau literasi keuangan sangat penting agar kita tidak terjerumus pada hal-hal yang merugikan dan dibenci Allah, naudzubillah himindzalik.

Hasil penelitian ini didukung oleh bukti empiris dari penelitian terdahulu yang diteliti oleh Yasin dkk., (2021). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa layanan digital perbankan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial, dapat dikatakan bahwa ketika bank syariah tidak melakukan layanan digital, maka literasi keuangan syariah generasi milenial menjadi rendah atau berkurang. Hal ini diperkuat oleh nilai R-square sebesar 0,775 yang berarti kontribusi pengaruh yang diberikan oleh layanan m-banking dan i-banking terhadap

literasi keuangan syariah generasi milenial di Kudus sebesar 77,5%,  
sedangkan sisanya sebesar 22,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh layanan digital perbankan syariah terhadap literasi keuangan digital generasi z studi di Kota Malang dan berbagai uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat simpulkan bahwa :

Layanan digital perbankan syariah memberikan pengaruh signifikan positif terhadap literasi keuangan digital generasi z di Kota Malang. Sebagai generasi yang paham teknologi dan informasi, generasi z lebih banyak melakukan kegiatannya melalui perangkat pintar atau *gadget* mereka, faktor kecenderungan ini yang mendukung generasi z dapat melakukan literasi keuangan digital melalui perangkat pintarnya. Tidak hanya itu, perbankan syariah juga mendukung literasi keuangan masyarakat melalui beberapa layanan secara digital yang mereka tawarkan.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi Perbankan Syariah**

Bagi perbankan syariah, diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk terus menjaga efisiensi layanan, dapat terus memenuhi kebutuhan nasabah dan mudah diakses kapanpun dan dimanapun. Serta di masa mendatang agar perbankan syariah lebih memperhatikan privasi konsumen.

##### **5.2.2 Bagi Para Akademisi dan Pembaca**

Bagi para akademisi dan pembaca, untuk memperdalam serta memperluas penelitian dengan mempertimbangkan variabel lain yang berpengaruh terhadap literasi keuangan digital generasi z di Kota Malang. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu rujukan dan sumber data untuk penelitian lebih lanjut dengan informasi yang lebih luas dan lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Aliyah, L. M., & Nurdin. (2019). Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (Fintech) terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Dago Atas, Bandung. *Prosiding Manajemen*, 5(1), 649–656.  
<https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/manajemen/article/view/16002>
- Andyni, N., & Kurniasari, F. (2021). Pengaruh Literasi Dan Efikasi Diri Terhadap Inklusi Keuangan Pada Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Shopee Pay di Jabodetabek. *DeReMa (Development of Research Management): Jurnal Manajemen*, 16(1).
- Aripin, N. T., Fatwa, N., & Hannase, M. (2022). Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah. *SYARIKAT : Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(1), 29–45.
- Asmuni, & Tartila, M. (2022). Strategi Industri Perbankan Syariah dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3310–3316.
- Astuti, N. P., Bakri, R., Mochtar, H., & Alam, S. (2023). Peningkatan Literasi Perbankan Syariah Bagi Generasi Zilenial Melalui Kunjungan Edukasi Ke Bank Muamalat. *JIPMAS: Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04(02), 117–128.
- Bakhtiar, F., Prayoga, R., & Mulya, A. (2022). Analisis Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Pelaku UMKM Perempuan. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(2), 260–



268. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i2.11178>

BPS. (2020). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Generasi (Jiwa), 2020*.

Badan Pusat Statistika. <https://tanatidungkab.bps.go.id/indicator/12/188/1/-sensus-penduduk-2020-jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-generasi.html>

Cheumar, M., & Yunita, P. (2022). Fintech Industry And Digital Financial Inclusion For Economic Development Of An Inclusive Society. *International Economic and Finance Review (IEFR)*, 1(1), 1–31.

Dafiq, B. I., Hidayati, A. N., Alhada, M., & Habib, F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan , Literasi Digital , Digital Marketing , Brand Image Dan Word Of Mouth Terhadap Minat Generasi Z Pada Bank Syariah. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 4971–4982.

Damayanti, S. M., & Zakarias, R. (2020). Generasi Milenial sebagai Pengguna Fintech : Dampaknya terhadap Literasi dan Inklusi Keuangan di Indonesia. *Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 105–120. <https://doi.org/10.35590/jeb.v6i2.1649>

Dz, A. S. (2018). Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Digital-Banking : Optimalisasi dan Tantangan. *Al-Amwal*, 10(1). <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2813>

Erlianti, G. (2020). Pola Perilaku Pencarian Informasi Generasi Z. *Almaktabah*, 5(1).

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, D. N. (2004). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill Inc.

Peraturan Bank Indonesia No. 9/15/PBI/2--7, 1 (2007).

Islamiyati, I., Bayuni, E. M., & W, I. M. (2020). Analisis Proyeksi Perkembangan Kinerja Keuangan terhadap Market Share Bank Syariah di Indonesia Menggunakan Metode Analisis Trend. *Prosiding Hukum Ekonomi ...*, 6(2), 599–602. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29313/syariah.v6i2.23593>

Ismail. (2013). *Perbankan syariah*. Prenadamedia Media Group.

Kuangan, O. J. (2016). *Panduan Penyelenggaraan Digital Branch oleh Bank Umum*.

Komunikasi, D. (2018). *MENGENAL FINANCIAL TEKNOLOG*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>

Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131–139.

Mulyono. (2023). The Impact of Digital Literacy on Fintech Service Usage Through Financial Literacy. *ICOBAR*, 02003(426). <https://doi.org/https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342602003>

Mustikasari, Y., & Noviardy, A. (2020). Pengaruh Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Palembang. *JIBM (Jurnal Ilmiah Bina Manajemen)*, 03(2), 147–155. <https://rie.binadarma.ac.id/file/journal/pengaruh-financial-technology-dalam-meningkatkan-literasi-keuangan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-kota-palembang-1638502005.pdf>

Nasution, A. W. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *EQUILIBRIUM: Jurnal*

*Ekonomi Syariah*, 7(1), 40–63.

OJK. (2021). *Digital Banking: Permudah Akses Layanan Perbankan Di Masa Pandemi*. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40702>

OJK. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>

OJK. (2023). *Memperkuat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah*. <https://www.ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/1340/memperkuat-literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah>

Putra, Y. S. (2016). Theoretical Review : Teori Perbedaan Generasi. *Among Makarti*, 9(18), 123–134.

Ristiana, N., & Widyastuti, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Layanan E-Banking. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 425–444.

Sahyu Siregar, R. P. (2023). Pengaruh Digitalisasi Perbankan Melalui Self Service Technology Terhadap Kepuasan Nasabah Penggunaan Layanan Digital Bank Syariah Pada Bank Syariah Indonesia KCP Kabanjahe. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam.*, 4(2), 114–128.

Santoso, S. (2000). *Buku Latihan SPSS Paramatik*. Elex Media Komputindo gramedia.

Sekaran, U. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (R. Bougie (ed.); 6th ed.).

Salemba Empat.

Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Bumi Aksara.

Stillman, D., & Stillman, J. (2017). *Generasi Z: Memahami Karakter Generasi Baru Yang Akan Mengubah Dunia Kerja* (J. Lina (ed.); 1st ed.). PT Gramedia Utama.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (19th ed.). ALFABETA.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.

Suhasti, W., Muhammad, Penggalih, R., Handayani, L. F., & Nugroho, A. P. (2022). The Influence of Islamic Financial Literacy on The Use of Digital Financial Services in Yogyakarta. *The 3rd International Conference on Advance & Scientific Innovation (ICASI), 2022(16), 50–55*.  
<https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11343>

Sutrisno, E. (2022). *Menuju Indonesia Pusat Ekonomi Syariah di 2024*. Indonesia.go.id. <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/3585/menuju-indonesia-pusat-ekonomi-syariah-di-2024>

Umami, N., & Syofyan, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Negeri Padang. *JURNAL SALINGKA NAGARI, 02(1), 341–354*.  
<https://jsn.ppj.unp.ac.id/index.php/jsn/index>

Umar, U. H. (2020). The Business Financial Inclusion Benefits From An Islamic

Point Of View : A Qualitative Inquiry. *Emerald Publishing Limited*, 28(1), 83–100. <https://doi.org/10.1108/IES-09-2019-0030>

Wilman, S., Putri, A. M., & Damayanti, S. M. (2021). Bagaimana Financial Technology Mempengaruhi Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Pemilik Usaha Di Indonesia. *PROSIDING BIEMA: Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 861–869. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/download/1659/1194>

Witi Nasution, A., & Fatira AK, M. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40–63.

Yaseen, S. G., Qirem, I. A. El, & Dajani, D. (2022). Islamic Mobile Banking Smart Services Adoption And Use in Jordan. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 14(3), 349–362. <https://doi.org/10.1108/IJIF-04-2021-0065>

Yasin, R. M., Lailiyah, N., & Edris, M. (2021). Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial. *Baabu Al-Ilmi*, 6(1), 75–89.

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### Lampiran 1 Biodata Peneliti



Nama : Shalshabilla Putri  
Tempat Tanggal Lahir : Bakau Keramat, 12 Maret 2002  
Alamat Asal : Jl. Mayor Iskandar, Mangga Besar Prabumulih  
Utara, Kota Prabumulih Sumatera Selatan.  
Alamat Domisili : Jl. Mujamil No.45D Banjararum, Singosari Kab.  
Malang  
No. Telepon : 0812 – 1773 - 8097  
Email : [shalshard12@gmail.com](mailto:shalshard12@gmail.com)  
Instagram : @ejaaxugr

#### **Pendidikan Formal**

2008 - 2014 : SD Negeri 11 Prabumulih  
2014 - 2017 : SMP Negeri 5 Prabumulih  
2017 - 2020 : SMA Negeri 1 Singosari

#### **Pendidikan Non Formal**

2020 - 2021 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Malang  
2020 - 2021 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab  
(PKPBA), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
2021 - 2022 : English Language Center (ELC), UIN Maulana  
Malik Ibrahim Malang

## Lampiran 2 Bebas Plagiarisme



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

---

### **SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kartika Ratnasari, M.Pd  
NIP : 198304022023212026  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Shalshabilla Putri  
NIM : 200503110045  
Konsentrasi : Entrepreneur  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH LAYANAN DIGITAL  
PERBANKAN SYARIAH TERHADAP LITERASI  
KEUANGAN DIGITAL GENERASI Z DI KOTA MALANG**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

<b>SIMILARTY INDEX</b>	<b>INTERNET SOURCES</b>	<b>PUBLICATION</b>	<b>STUDENT PAPER</b>
<b>12%</b>	<b>13%</b>	<b>12%</b>	<b>5%</b>

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 1 Mei 2024  
UP2M



Kartika Ratnasari, M.Pd

<https://access.fe.uin-malang.ac.id/print/plagiasi/15125/983>

### Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

#### KUESIONER PENELITIAN

#### ”ANALISIS PENGARUH LAYANAN DIGITAL PERBANKAN SYARIAH TERHADAP LITERASI KEUANGAN DIGITAL GENERASI Z DI KOTA MALANG”

Bersama ini saya Shalshabilla Putri mahasiswi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan harapan menjawab dengan leluasa, sesuai dengan yang dirasakan, dilakukan dan dialami. Informasi yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini, saya akan menjaga kerahasiaan data yang responden berikan. Hal ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah, dimana hanya ringkasan dan hasil analisis yang akan dipublikasikan. Atas bantuan dan perhatian Anda, saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan karakteristik Anda.

#### Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :  11 – 14 Th  19 – 22 Th  
 15 – 18 Th  23 – 26 Th
3. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan :  SD  S-1  
 SMP  S-2  
 SMA  Lainnya
6. Bank Syariah Yang digunakan :



## Layanan Digital Perbankan Syariah

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan respon anda.

Keterangan :

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menggunakan layanan digital perbankan syariah sebagai alat untuk bertransaksi				
2.	Saya menggunakan layanan digital perbankan syariah karena lebih praktis dan efektif				
3.	Saya merasa lebih dimudahkan dalam mengakses produk-produk keuangan dengan adanya layanan digital perbankan syariah				
4.	Saya dapat melakukan transfer melalui layanan digital perbankan syariah				
5.	Saya dapat melakukan <i>top-up</i> ( <i>e-money, e-tol, dll</i> ) melalui layanan digital perbankan syariah				
6.	Saya dapat melakukan pembayaran dan pembelian melalui layanan digital perbankan syariah				
7.	Saya merasa lebih dimudahkan dalam bertransaksi dengan adanya layanan digital perbankan syariah				
8.	Layanan digital perbankan syariah dapat diakses melalui smartphone/laptop				
9.	Saya tidak pernah mengalami kendala saat menggunakan layanan digital perbankan syariah				
10.	Layanan digital perbankan syariah sudah dilengkapi dengan keamanan yang baik				
11.	Saya merasa aman saat menggunakan layanan digital perbankan syariah				
12.	Saya tidak pernah mengalami masalah pada sistem keamanan layanan digital perbankan				

syariah				
---------	--	--	--	--

### Layanan Digital Perbankan Syariah

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan respon anda.

Keterangan :

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### Literasi Keuangan Digital

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui apa itu literasi keuangan digital				
2.	Saya mengetahui apa saja bentuk keuangan digital				
3.	Saya menggunakan keuangan digital dalam kegiatan sehari-hari				
4.	Saya dapat dapat mengelola keuangan dengan baik karena memiliki pemahaman keuangan digital				
5.	Sebelum saya membeli sesuatu saya akan mempertimbangkan dengan hati-hati apakah saya mampu membelinya				
6.	Saya megetahui dengan pasti digunakan untuk apa uang yang saya keluarkan				
7.	Saya sadar bahwa menggunakan keuangan secara digital memiliki risiko				
8.	Saya menggunakan keuangan digital karena risiko yang ditimbulkan sedikit				
9.	Saya meminimalisir risiko penggunaan keuangan digital dengan cara saya sendiri				
10.	Saya bertanggung jawab atas perilaku keuangan saya sendiri				

<b>11.</b>	Saya memilih menggunakan layanan keuangan berbasis digital agar mudah melakukan monitor keuangan				
<b>12.</b>	Segala bentuk pengelolaan keuangan saya lakukan secara mandiri				

## Lampiran 4 Distribusi Frekuensi

### 1. Karakteristik Responden

#### Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Total Responden
1.	Laki-laki	42
2.	Perempuan	58

Sumber: Data Kuesioner, 2024

#### Usia

No.	Tingkat Usia	Total Responden
1.	11 – 14	1
2.	15 – 18	5
3.	19 – 22	87
4.	23 – 26	7

Sumber: Data Kuesioner, 2024

#### Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Total Responden
1.	Pelajar/Mahasiswa	86
2.	Pegawai Negeri Sipil	2
3.	Wiraswasta	10
4.	Tidak Bekerja	2

Sumber: Data Kuesioner, 2024

#### Bank Syariah Yang Digunakan

No.	Layanan Digital yang Digunakan	Total Responden
1.	Bank Syariah Indonesia	62
2.	BCA Syariah	3
3.	Bank Muamalat	5
4.	Bank Mega Syariah	8
5.	Bank JATIM Syariah	2
6.	Bank Syariah Lainnya	20

Sumber: Data Kuesioner, 2024

## 2. Jawaban Responden

### Variabel X

Item	Keterangan								Total		Rata-rata
	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju				
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
X1.1	34	34	50	50	8	8	8	8	100	100	3,1
X1.2	46	46	38	38	10	10	6	6	100	100	3,24
X1.3	32	32	52	52	10	10	6	6	100	100	3,1
X1.4	36	36	52	52	6	6	6	6	100	100	3,18
X1.5	34	34	50	50	10	10	6	6	100	100	3,12
X1.6	30	30	58	58	6	6	6	6	100	100	3,12
X1.7	34	34	50	50	8	8	8	8	100	100	3,1
X1.8	42	42	38	38	8	8	12	12	100	100	3,1
X1.9	20	20	40	40	32	32	8	8	100	100	2,72
X1.10	22	22	48	48	24	24	6	6	100	100	2,86
X1.11	24	24	52	52	16	16	8	8	100	100	2,92
X1.12	26	26	40	40	26	26	8	8	100	100	2,84

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2024

### Variabel Y

Item	Keterangan								Total		Rata-rata
	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju				
	f	%	f	%	F	%	F	%	f	%	
Y1.1	38	38	40	40	12	12	10	10	100	100	3,06
Y1.2	32	32	44	44	12	12	12	12	100	100	2,96
Y1.3	36	36	30	30	22	22	12	12	100	100	2,9
Y1.4	34	34	42	42	14	14	10	10	100	100	3
Y1.5	46	46	34	34	8	8	12	12	100	100	3,14
Y1.6	42	42	36	36	14	14	8	8	100	100	3,12
Y1.7	42	42	40	40	12	12	6	6	100	100	3,18
Y1.8	28	28	44	44	22	22	6	6	100	100	2,94
Y1.9	30	30	52	52	12	12	6	6	100	100	3,06
Y1.10	38	38	42	42	10	10	10	10	100	100	3,08
Y1.11	26	26	52	52	8	8	14	14	100	100	2,9
Y1.12	40	40	42	42	8	8	10	10	100	100	3,12

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2024

## Lampiran 5 Hasil Uji Penelitian

### Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Person Correlation</i>	R tabel (taraf signifikansi 5%)	Keterangan
X	X1.1	0,838	0,196	Valid
	X1.2	0,855		Valid
	X1.3	0,925		Valid
	X1.4	0,913		Valid
	X1.5	0,893		Valid
	X1.6	0,922		Valid
	X1.7	0,907		Valid
	X1.8	0,829		Valid
	X1.9	0,754		Valid
	X1.10	0,834		Valid
	X1.11	0,868		Valid
	X1.12	0,796		Valid

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2024

### Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Person Correlation</i>	R tabel (taraf signifikansi 5%)	Keterangan
X	X1.1	0,832	0,196	Valid
	X1.2	0,701		Valid
	X1.3	0,684		Valid
	X1.4	0,777		Valid
	X1.5	0,573		Valid
	X1.6	0,792		Valid
	X1.7	0,794		Valid
	X1.8	0,660		Valid
	X1.9	0,866		Valid
	X1.10	0,909		Valid
	X1.11	0,902		Valid
	X1.12	0,743		Valid

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2024

### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Reliability Coficient</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X	12 item pertanyaan	0,967	Reliabel
Y	12 item pertanyaan	0,968	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2024

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters <sup>a,b</sup> Mean			,0000000
Std. Deviation			6,81845385
Most Extreme	Absolute		,131
Differences	Positive		,060
	Negative		-,131
Test Statistic			,131
Asymp. Sig. (2-tailed)			,000 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,057 <sup>d</sup>
99% Confidence Interval		Lower Bound	,051
		Upper Bound	,063

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2024

### Hasil Uji Linieritas

#### ANOVA Table

			Sig.
Y_TOTAL * X_TOTAL	Between Groups	(Combined)	,000
		Linearity	,000
		Deviation from Linearity	,301
Within Groups			
Total			

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2024

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,686	1,918		4,007	,000
	X_TOTAL	-,071	,051	-,139	-1,389	,168

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2024



**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,248	2,934		2,812	,006
	X_TOTA L	,775	,078	,707	9,890	,000

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2024

**Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,248	2,934		2,812	,006
	X_TOTA L	,775	,078	,707	9,890	,000

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2024

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,707 <sup>a</sup>	,500	,494	6,853

## Lampiran 6 Jurnal Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

**IDENTITAS MAHASISWA:**

NIM : 200503110045  
Nama : Shalshabilla Putri  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Dosen Pembimbing : Rini Safitri, M.M  
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Terhadap Literasi Keuangan Pada Generasi Z di Kota Malang**

**JURNAL BIMBINGAN :**

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	12 September 2023	Pengajuan judul sesuai outline	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	13 September 2023	Pengajuan judul ditolak	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	14 September 2023	Pengajuan judul di tolak	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	21 September 2023	Pengajuan Judul " <b>Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Terhadap Literasi Keuangan Pada Generasi Z di Indonesia</b> "	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	8 Oktober 2023	Bimbingan Bab I, revisi. penambahan kepentingan literasi keuangan syariah, perbandingan literasi keuangan Indonesia dengan negara lain. perbaikan pemilihan kata.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

6	17 Oktober 2023	bimbingan Bab 2, revisi, penjelasan layanan digital dan penelitian terdahulu internasional belum ada	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	25 Oktober 2023	Bimbingan Bab II disetujui, perbaikan sedikit dan cek ulang	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	30 Oktober 2023	Bimbingan Bab III disetujui	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	13 Desember 2023	Bimbingan jurnal untuk publish, mengganti judul skripsi menjadi <b>"Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Terhadap Literasi Keuangan Pada Generasi Z di Kota Malang"</b>	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	20 Maret 2024	Bimbingan jurnal, acc	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	4 April 2024	Bimbingan artikel sesuai template jurnal, acc	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	15 April 2024	LoA sudah terbit	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 15 April 2024  
Dosen Pembimbing



**Rini Safitri, M.M**